

BUPATI TINJAU PENYUNTIKAN DI PASAR SAMBILEGI

10.000 Pedagang Pasar Mendaftar Vaksinasi

DEPOK (KR) - Bupati Sleman Kustini SP menunggui Vaksinasi Covid-19 bagi padagang pasar di Pasar Sambilegi Maguwoharjo Depok, Sabtu (8/5). Vaksinasi dilakukan terhadap para pedagang, buruh gendong, petugas parkir, hingga petugas keamanan Pasar Sambilegi.

“Total ada 350 orang yang mengikuti vaksinasi. Vaksinasi tersebut merupakan upaya pemerintah dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pedagang dan pembeli. Selain itu, untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi dimasa pandemi. Meski telah divaksin, para pedagang pasar untuk selalu menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan,” kata Bupati. Sementara Kepala Disperindag

Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengatakan, saat ini Pemkab Sleman sudah melaksanakan vaksinasi di dua pasar, yakni Pasar Gentan dan Pasar Sambilegi. Untuk pasar lainnya akan dijadwalkan setelah lebaran dan melihat persediaan vaksin Kabupaten Sleman. “Saat ini, sudah ada 10.000 pedagang dari 14.000 pedagang pasar yang mendaftar untuk vaksinasi,”

ujarnya. Kepala Dinkes Sleman Joko Hastaryo menambahkan, sebelumnya Pemkab Sleman sudah melaksanakan vaksinasi untuk 200 pedagang di Pasar Gentan dan di Pasar Sambilegi sebanyak 350 pedagang. Pemkab Sleman akan kembali melakukan vaksinasi bagi pedagang pasar setelah Idul Fitri dengan menyesuaikan persediaan vaksin yang dimiliki. “Vaksinasi berikutnya akan kembali dijadwalkan setelah lebaran untuk Pasar Cabongan, Pasar Sleman, Pasar Godean, dan sebagainya. Kita sesuaikan dengan stok vaksin yang kita punya,” kata Joko. **(Has)-f**



Bupati Kustini saat memantau vaksinasi di Pasar Sambilegi.

JAMIN DISTRIBUSI AIR SAAT LEBARAN PDAM Tirta Sembada Siapkan Tim URC

SLEMAN (KR) - PDAM Tirta Sembada Sleman menyiapkan tim Unit Reaksi Cepat (URC) dan mobil genset saat listrik mati. Hal itu untuk menjamin kelancaran distribusi air pada saat Lebaran mendatang.

Direktur PDAM Tirta Sembada Sleman Dwi Nurwata menjelaskan, penggunaan air pada saat Lebaran akan meningkat jika dibandingkan hari-hari biasanya. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kebutuhan air saat lebaran meningkat 10-15 persen. “Pola penggunaan berubah karena tambah keluarga dan durasi penggunaan air saat lebaran juga



KR-Istimewa

Dwi Nurwata

lebih panjang. Kami imbau masyarakat menggunakan air secukupnya,” jelas Dwi, Minggu (9/5). Agar layanan distribusi lancar selama Lebaran, pihaknya mematikan sumber air baku cukup. Kemudian

ketersediaan debit air ditambah 50 liter perdetik sehingga nanti akan menjadi 530 liter perdetik. “Saat kondisi biasa, ketersediaan debit air 480 liter perdetik. Besok akan kami tambah 50 liter perdetik. Dan itu akan cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih 40.150 pelanggan PDAM Tirta Sembada,” tegas Dwi.

PDAM Tirta Sembada juga telah membentuk tim URC ini akan bekerja 24 jam untuk menangani jika ada gangguan. Selain itu juga menyiapkan mobil genset sebagai antisipasi gangguan atau mati listrik. “Tim URC ini akan langsung bergerak ketika ada aduan dari masyarakat atau pelanggan.

Bahkan kalau sampai mati listrik, nanti mobil genset akan langsung bergerak agar layanan kembali normal,” paparnya. Di samping itu, juga akan menyiapkan 2 truk tangki distribusi air. Tujuannya untuk melakukan distribusi air ke pelanggan jika terjadi gangguan pada saat Lebaran mendatang. Untuk itu, jika ada gangguan masyarakat dapat menghubungi kantor PDAM atau kanal aduan resmi twitter: PDAMSleman dan Laporan Sleman. “Nanti tim URC akan langsung meluncur. Hal ini memberikan jaminan distribusi air bersih ke pelanggan,” pungkasnya. **(Sni)-f**

Libur Lebaran, RS JIH Siaga 24 Jam

SLEMAN (KR) - Menyambut Idul Fitri 1442H, layanan Poliklinik Rumah Sakit (RS) JIH akan libur mulai tanggal 13 - 14 Mei 2021. Namun masyarakat tidak perlu khawatir karena RS JIH tetap siaga melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan medis selama 24 jam. Pelayanan ini akan dipusatkan di Unit Gawat Darurat (UGD) yang ditangani dokter umum. “Tetapi jika ada pasien yang membutuhkan konsultasi dengan dokter spesialis. Termasuk dokter spesialis anak, tetap dapat dilayani karena UGD didukung oleh semua dokter spesialis dengan sistem on call. Layanan Drive Thru Rapid Test, Home Service dan Emergency Call tetap buka dan siap melayani di libur lebaran. Laboratorium, radiologi, farmasi, ICU, dan kamar operasi juga akan tetap beroperasi dan melayani



KR-Istimewa

Tim dari RS JIH siap melayani masyarakat saat libur lebaran.

selama 24 jam,” kata Presiden Direktur RS JIH dr Mulyo Hartana SpPD di kantornya, Minggu (9/5). Mulyo Hartana mengungkapkan, layanan poliklinik akan buka kembali pada hari Selasa (15/5) menghadirkan dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter spesialis anak, dokter spesialis bedah, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis ortopedi dan dokter umum. Sedangkan untuk layanan

Hemodialisa juga akan mulai melayani pengunjung. Setelah itu layanan poliklinik dan layanan yang lain akan kembali berjalan normal. “Libur lebaran dimasa pandemi ini tidak menjadi halangan bagi kita untuk tetap memberikan layanan kepada masyarakat dan siaga selama 24 Jam di UGD, Hal ini sebagai bentuk totalitas layanan kesehatan RS JIH untuk seluruh masyarakat Yogyakarta,” ujar Mulyo Hartana. **(Ria)-f**

JELANG LEBARAN WASPADAI TINDAK KEJAHATAN

Kecepatan Melapor, Bantu Polisi Ungkap Kasus

SLEMAN (KR) - Menjelang Lebaran, masyarakat diimbau lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap tindak kejahatan. Salah satunya yakni pencurian kendaraan bermotor (curanmor), baik roda empat ataupun roda dua. Jika menjadi korban pencurian, masyarakat diminta segera melapor sehingga mempermudah petugas dalam penungkapan.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, belum lama ini Ditreskrim Polda DIY menangkap tujuh kawanan pelaku curanmor asal Lampung. Kurun waktu seminggu saja, kawanan tersebut berhasil menggasak 19 unit kendaraan bermotor di sejumlah wilayah di DIY. “Kasus ini terungkap salah satu penyebabnya karena kecepatan para korban dalam melapor. Laporan yang cepat, membuat petugas dapat mengumpulkan banyak bahan di la-

pangan untuk keperluan penungkapan,” ujar Kabid, Minggu (9/5). Disebutan, terjadinya kejahatan bukan saja karena ada niat dari pelaku, namun juga kesempatan. Karena itu untuk mengantisipasi pencurian, masyarakat diimbau waspada dan menutup kesempatan bagi pelaku kejahatan untuk beraksi. Di antaranya dengan memarkir di tempat yang aman dan dalam pantauan serta menambahkan kunci

tambahan pada kendaraan. Pemberian kunci tambahan, menjadi hal penting sebagai upaya menjaga kendaraan dari incaran pelaku kejahatan. “Misalkan dalam satu TKP ada tiga motor. Satu motor menggunakan kunci tambahan, sedangkan dua motor lainnya tidak. Pelaku pasti akan lebih memilih mengambil dua kendaraan yang tidak ada kunci tambahannya,” ungkap Kabid. Ditekankan pula agar

pemilik kendaraan jangan sampai lengah. Karena dari beberapa kasus yang ditangani, tidak sedikit masyarakat yang lupa mengambil kunci kontak. Seperti kasus yang ditangani Polsek Berbah, yakni pencuri yang mengambil motor karena pemilik lupa mencabut kunci kontak. “Jangan sampai lupa atau bahkan sengaja meninggalkan kunci di kendaraan meskipun hanya ditinggal sebentar,” pungkasnya. **(Ayu)-f**

Kalurahan Candibinangun Dilengkapi Ambulans



KR-Istimewa

Sismantoro menerima secara simbolis bantuan ambulans dari Bupati.

PAKEM (KR) - Bupati Sleman Kustini SP menyerahkan 1 unit mobil ambulans untuk Kalurahan Candibinangun Pakem. Penyerahan dilaksanakan di Halaman Kantor Kalurahan Candibinangun, diterima Lurah Sismantoro, Jumat (7/5). Menurut Bupati, penyerahan unit mobil ambulans ini merupakan ben-

tuk peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Sleman oleh Pemerintah Daerah. “Mobil ambulans ini milik bersama, tolong dijaga dan dirawat. Pengadaan mobil ambulans ini merupakan bentuk peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat,” ujarnya.

Sementara Lurah Sismantoro menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemkab Sleman yang telah menyerahkan unit mobil ambulans bagi warga Candibinangun. Bantuan ambulans tersebut juga berkat kerja sama Pemkab Sleman dengan PDAM Sleman dan Bank Sleman. **(Has)-f**

DPDRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Golong Gilig Membangkitkan Ekonomi

SLEMAN (KR)

-

Ekonomi salah satu sektor yang sangat berdampak pada pandemi Covid-19. Untuk menggerakkan dan membangkitkan ekonomi, perlu ada gerakan golong gilig atau gotong royong dengan cara belanja di warung tetangga maupun pasar tradisional.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Gerindra Dara Ayu Suharto SE mengatakan, gerakan belanja di warung tetangga dan pasar tradisional adalah cara nyata menggerakkan perekonomian masyarakat. Hal ini sangat tepat dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19 yang sudah melanda setahun lebih.

“Ketika belanja di warung, berarti ikut membantu tetangga kita dalam segi ekonomi. Termasuk kalau mau kita belanja di pasar tradisional, kita ikut mendorong UMKM untuk bangkit,” kata Dara, Minggu (9/5).

Menjelang Lebaran tahun ini, merupakan momen untuk menggerakkan roda perekonomian

Dara Ayu Suharto SH

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra

KR-Istimewa

Dara Ayu Suharto

masyarakat. Banyak masyarakat belanja untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk melarisi dagangan tetangga atau pedagang pasar tradisional.

“Lebaran ini bisa dijadikan momen golong gilig membangkitkan ekonomi di Kabupaten Sleman. Kalau bukan kita, siapa lagi untuk sama-sama saling melarisi produk UMKM,” ujar anggota Komisi B DPRD Sleman ini.

Ketika roda perekonomian di masyarakat bisa berjalan dengan baik, tentu akan berdampak positif terhadap ekonomi secara makro. Dengan harapan para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman kembali eksis di tengah pandemi ini. “Kita tidak mungkin menunggu pandemi berakhir untuk membangkitkan ekonomi. Tapi kita harus berdampingan dengan pandemi untuk bergotong royong membangkitkan ekonomi,” ujarnya.

Perempuan warga Balecatur Gamping ini juga mengimbau kepada para pelaku UMKM tidak patah semangat dalam menghadapi situasi sekarang. Namun kondisi saat ini justru menjadi motivasi untuk inovasi dan kreatif agar terus mampu bertahan.

“UMKM harus kreatif dan inovasi baik produk maupun pemasarannya. Kalau dulu dijual secara konvensional, sekarang harus bisa secara online. Sehingga pandemi ini bukan alasan untuk berkembang dan eksis,” tutup Dara.

(Sni)-f